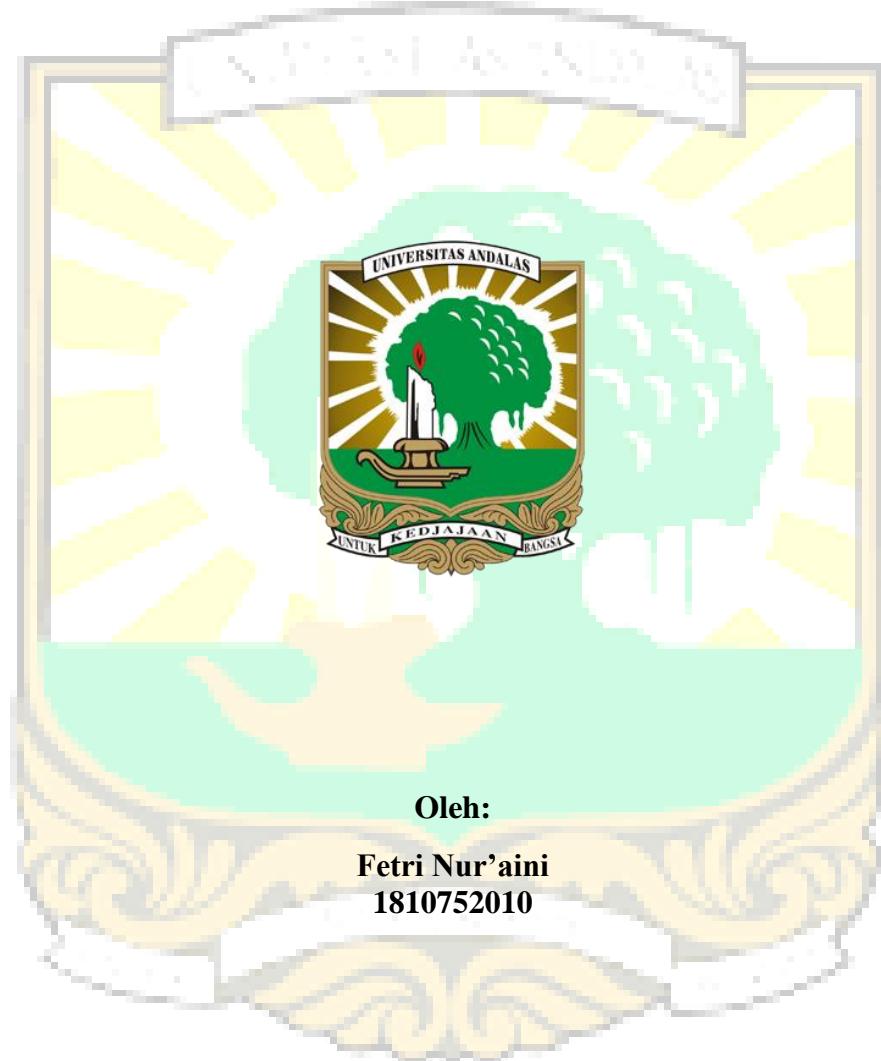


SKRIPSI

**VERBA ‘MELIHAT’ BAHASA JEPANG DALAM TANPEN
CHIISAKU NATTA MACHI KARYA SHUSAKU HARA:
KAJIAN METABAHASA SEMANTIK ALAMI**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2022**

SKRIPSI

VERBA ‘MELIHAT’ BAHASA JEPANG DALAM TANPEN *CHIISAKU NATTA MACHI KARYA SHUSAKU HARA:* KAJIAN METABAHASA SEMANTIK ALAMI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh

Fetri Nur’aini
BP. 1810752010



Dosen Pembimbing:

Darni Enzimar Putri, S.S., M.Hum
Rahtu Nila Sepni, M.Hum

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

TAHUN 2022

ABSTRAK

VERBA ‘MELIHAT’ BAHASA JEPANG DALAM TANPEN CHIISAKU NATTA MACHI KARYA SHUSAKU HARA: KAJIAN METABAHASA SEMANTIK ALAMI

Oleh: Fetri Nur’aini

Penelitian ini mengenai verba ‘melihat’ bahasa Jepang yang terdapat di dalam *tanpen Chiisaku Natta Machi* karya Shusaku Hara. Teori yang digunakan untuk menganalisis verba ‘melihat’ bahasa Jepang di dalam *tanpen Chiisaku Natta Machi* karya Shusaku Hara adalah teori Metabahasa Semantik Alami (MSA). Menganalisis, menjelaskan dan mengekspresikan semua makna, baik makna leksikal, makna ilokusi maupun makna gramatikal merupakan hal yang dapat dimanfaatkan dan dipelajari dari teori Metabahasa Semantik Alami (MSA). MSA adalah sebuah teori yang dikembangkan pertama kali pada tahun 1972. Teori MSA memiliki lima konsep penting, tetapi di dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga konsep penting yaitu makna asali, polisemi takkomposisi dan sintaksis universal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan memahami verba ‘melihat’ apa saja yang terdapat di dalam *tanpen Chiisaku Natta Machi* karya Shusaku Hara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Untuk menganalisis data, terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini. Tahap yang pertama, yaitu tahap pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan yaitu teknik sadap, teknik Simak Bebas Libas Cakap (SBLC) dan teknik catat. Tahap kedua, tahap menganalisis data menggunakan metode padan dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan metode agih dengan teknik ubah wujud dan teknik sisip. Tahap ketiga, tahap penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan informal. Ditemukan dua puluh data verba ‘melihat’ bahasa Jepang dan verba ‘melihat’ bahasa Jepang digologkan ke dalam elemen makna asali LIHAT (*SEE/MIRU*) dengan pola sintaksis “X melihat sesuatu”. Makna asali verba ‘melihat’ di dalam *tanpen Chiisaku Natta Machi* berpolisemi dengan empat elemen makna asali lain membentuk lima polisemi takkomposisi.

Kata Kunci: Metabahasa Semantik Alami, struktur semantis, verba ‘melihat’ bahasa Jepang

ABSTRACT

THE JAPANESE VERB OF 'SEE' IN TANPEN CHIISAKU NATTA MACHI BY SHUSAKU HARA: STUDY OF NATURAL SEMANTIC METALANGUAGE

By: Fetri Nur'aini

This research is about the Japanese verb 'see' in Shusaku Hara's *tanpen Chiisaku Natta Machi*. The theory used to analyze the Japanese verb 'see' in Shusaku Hara's *tanpen "Chiisaku Natta Machi"* is the Natural Semantic Metalanguage (NSM) theory. Analyzed, explained and expressed all meanings, both lexical meanings, illocutionary meanings and grammatical meanings are things that can be utilized and learned from Natural Semantic Metalanguage theory (NSM). NSM is a theory that was first developed in 1972. NSM theory has five important concepts, but in this research only three important concepts are used, namely semantic primitives, recurrent polysemies and universal syntax. The purpose of this research is to find out, analyze and understand what verbs 'see' are contained in Shusaku Hara's *tanpen Chiisaku Natta Machi*. This research is a descriptive qualitative research. To analyze the data, there are three stages in this research. The first stage is the stage of collecting data using the listen method with advanced technique, tapping technique, Uninvolved Conversation Observation Technique. Second, data analysis stage used identity method (dividing key factors technique) and used distributional method (form changing technique and interruption technique). Third, presenting the result of data analysis used formal and informal method. In Japanese 'see' verb is collected from book with the title "Chiisaku Natta Machi" by Shusaku Hara. The result of this research found twenty 'see' verb in Japanese and the Japanese verb 'see' were grouped into this default element (SEE/MIRU) with the syntax pattern "X saw something". The semantic primitives of the verb 'to see' in *tanpen Chisaku Natta Machi* is polysemy with four other elements of the semantic primitives to form five recurrent polysemies.

Keywords: Japanese 'see' verb, Natural Semantic Metalanguage, semantic structure

要旨

原修作の短編「小さくなった町」の「見る」動詞：

ナチュラルセマンチクメタラングアゲ

フェトリヌライニ

本研究は、原修作の短編「小さくなった町」に登場する日本語の動詞「見る」を対象としたものである。原周作の短篇「小さくなった町」の中の「見る」という動詞を分析するために使用した理論は、自然意味論的メタ言語 (*NSM*) 理論である。語彙的意味、表現的意味、文法的意味を分析し、説明し、表現することはナチュラルセマンチクメタラングアゲ理論 (*NSM*) から活用し、学ぶことができるものである。*NSM*は、1972年に初めて開発された理論である。*NSM*理論には5つの重要な概念があるが、本研究では、意味プリミティブ、再帰的多義性、普遍構文の3つの重要な概念のみを使用する。本研究の目的は、原修作の短篇「小さくなった町」に含まれる「見る」という動詞がどのようなものであるかを調べ、分析し、理解することである。この研究は、記述的質的研究である。データを分析するために、この研究では3つの段階がある。第一段階は、高度なテクニック、タッピングテクニック、*Uninvolved Conversation Observation* テクニックによるリスニングメソッドを使用してデータを収集する段階である。第二に、データ分析の段階では、アイデンティティ法（キーファクターのテクニックを分割）と使用される分布法（フォームの変更技術と中断のテクニック）を使用していました。第三に、データ分析結果の発表では、フォーマルな方法とインフォーマルな方法を用いた。日本語の「見る」動詞は、原修作の短篇「小さくなった町」から収集した。本研究の結果、日本語の「見る」動詞は20個あり、「Xは何かを見た」という構文パターンを持つこのデフォルト要素 (SEE/見る) にグループ化された。動詞「見る」の意味プリミティブは、他の5つの意味プリミティブの要素と多義性を持ちという4つの再帰多義性を形成している。

キーワード：意味構造、日本語における「見る」動詞、ナチュラルセマンチクメタラングアゲ